

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dari evaluasi pengendalian internal pada siklus persediaan dan pergudangan untuk meminimalkan risiko terjadinya kecurangan pada CV A adalah:

1. CV A telah menerapkan aktivitas pengendalian dalam siklus persediaan dan pergudangannya. Aktivitas pengendalian yang dimaksud adalah:
 - a. Perusahaan memberikan sanksi kepada karyawan yang melanggar peraturan atau melakukan pencurian
 - b. Perusahaan telah mendokumentasikan aktivitas dalam siklus persediaan dan pergudangan dalam bentuk dokumen tertulis
 - c. Perusahaan memiliki dua bagian yang bertanggung jawab atas aktivitas penerimaan barang, yaitu bagian gudang dan bagian administrasi
 - d. Perusahaan telah menerapkan pemisahan fungsi untuk setiap proses bisnis dalam siklus persediaan dan pergudangan
 - e. Perusahaan telah memiliki gudang yang dilengkapi dengan CCTV, akses masuk dibatasi, serta selalu terkunci saat tidak ada aktivitas
 - f. Perusahaan memiliki sistem *online* untuk persediaan sehingga akan otomatis diperbarui apabila dilakukan input dan meminimalkan *human error* dalam hal kalkulasi jumlah
 - g. Perusahaan melakukan inspeksi mendadak ke gudang
2. CV A memiliki beberapa risiko kecurangan. Risiko kecurangan ini berhasil diidentifikasi dengan mengimplementasikan *fraud risk assessment* dalam siklus persediaan dan pergudangan CV A. Risiko kecurangan dalam CV A adalah risiko adanya pencurian aset perusahaan yang diakibatkan gudang tidak diawasi oleh

satpam, adanya penggabungan fungsi antara pencatatan atas persediaan dan pengeluaran barang, dokumen Surat Jalan yang tidak diotorisasi, tidak adanya dokumentasi tertulis untuk prosedur permintaan barang, serta adanya karyawan yang tidak puas dengan gaji yang diterima.

3. Pengendalian internal yang diterapkan perusahaan sudah mampu meminimalkan risiko terjadinya kecurangan dalam siklus persediaan dan pergudangan, namun masih ditemukan adanya beberapa kelemahan pada pengendalian internal perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi CV A dalam memperbaiki kelemahan pengendalian internal yang ada, yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan pengawasan fisik atas gudang dengan mempekerjakan satpam yang khusus mengawasi gudang. Hal ini bertujuan untuk mengatasi risiko adanya pencurian aset yang diakibatkan kurangnya pengawasan fisik atas gudang perusahaan.
2. Seluruh dokumen sebaiknya diberi nomor urut dan diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Perusahaan dapat mendelegasikan fungsi otorisasi atas dokumen Surat Jalan kepada manajer pengiriman untuk memastikan bahwa barang yang dikirim sesuai dengan penjualan. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko adanya pencurian aset yang diakibatkan adanya dokumen yang tidak diberi nomor urut atau dokumen yang tidak diotorisasi secara memadai.
3. Perusahaan sebaiknya memberikan tanggung jawab untuk fungsi pencatatan atas persediaan dan pengeluaran barang kepada bagian yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk mengatasi risiko adanya pencurian aset yang diakibatkan penggabungan kedua fungsi sehingga ada bagian yang memiliki tanggung jawab berlebih.

DAFTAR PUSTAKA

- Association of Certified Fraud Examiner. (2018). Report to The Nations 2018 Global Study on Occupational Fraud and Abuse. <https://s3-us-west-2.amazonaws.com/acfe-public/2018-report-to-the-nations.pdf> (diakses pada 29 Juli 2019)
- Albrecht, W. S., Albrecht, C. O., Albrecht, C. C., & Zimbelman, M. F. (2012). *Fraud Examination (4th ed)*. South-Western: Cengage Learning.
- Arens, A., Elder, R., Beasley, M., & Hogan, C. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach (16th ed)*. England: Pearson.
- Boynton, William C. dan Raymond N. Johnson. (2005) Edisi 8. *Modern Auditing: Assurance Services and The Integrity of Financial Reporting*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Committee of Sponsoring Organizations. (2012). Internal Control – Integrated Framework. https://ce.jalisco.gob.mx/sites/ce.jalisco.gob.mx/files/coso_mejoras_al_control_interno.pdf (diakses pada 19 September 2019)
- International Standards on Auditing 240R. (2007). The Auditor’s Responsibility to Consider Fraud in an Audit of Financial Statements. <http://www.micpa.com.my/micpamember/hb-audit/isa240R.pdf> (diakses pada 18 September 2019)
- International Standards on Auditing 315. (2009). Identifying and Assessing The Risks of Material Misstatement Through Understanding The Entity and Its Environment. <https://www.ifac.org/system/files/downloads/a017-2010-iaasb-handbook-isa-315.pdf> (diakses pada 18 September 2019)
- International Federation of Accountants. (2018a). Guide to Using International Standards on Auditing in the Audits of Small-and-Medium-Sized Entities: Volume 1 (4th ed). <https://www.ifac.org/system/files/publications/files/IFAC-Guide-to-Using-ISAs-Vol-I-4th-edition.pdf> (diakses pada 3 November 2019)
- International Federation of Accountants. (2018b). Guide to Using International Standards on Auditing in the Audits of Small-and-Medium-Sized Entities: Volume 2 (4th ed). <https://www.ifac.org/system/files/publications/files/IFAC-Guide-to-Using-ISAs-Vol-II-4th-edition.pdf> (diakses pada 3 November 2019)
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2008). Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran - SSP (Whistleblowing System – WBS). <http://www/knkg->

indonesia.org/dokumen/Pedoman-Pelaporan-Pelanggaran-Whistleblowing-System-WBS.pdf (diakses pada 18 September 2019)

- Klynveld Peat Marwick Goerdeler. (2016). Global Profiles of The Fraudsters. <https://assets.kpmg/content/dam/kpmg/pdf/2016/05/profiles-of-the-fraudster.pdf> (diakses pada 29 Juli 2019)
- Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques*. New Delhi: New Age International Pvt Ltd.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2012). *Accounting Information System (12th ed)*. New Jersey: Prentice Hall.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (7th ed)*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Vona, L. W. (2008). *Fraud Risk Assessment: Building a Fraud Audit Program*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.